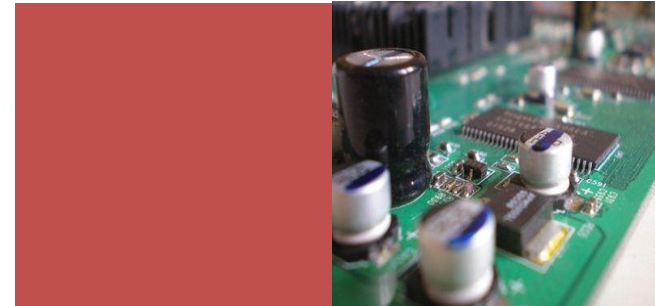
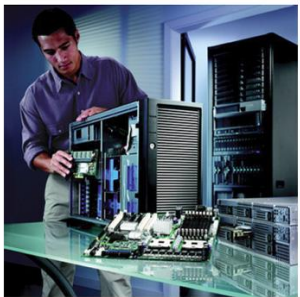


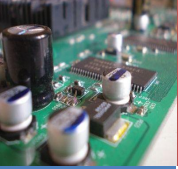
Pertemuan 4: Sistem Informasi Manajemen Komputer Konsep Dasar Manajemen



Hanif Fakhurroja, MT

©PIKSI GANESHA, 2013

Agenda Pertemuan 4



- 1 Sistem dan Organisasi
- 2 Sumber daya utama manajemen
- 3 Bentuk kegiatan manajemen
- 4 Tingkatan Manajemen

Pendahuluan



HOW TO BE A GOOD MANAGER



LISTEN



SHARE INFORMATION



TEACH



PERSIST



TREAT PEOPLE LIKE HUMAN BEINGS AND DO THE RIGHT THING



ADOPT A SERVICE ATTITUDE

great and polite

Definisi Manajemen



Menurut Prof.Dr. Prajudi Atmosudirjo, S.H. pengertian manajemen itu dapat dipandang sebagai:

- 1. Orang-orang:** Semua orang yang mempunyai fungsi/kegiatan pokok sebagai pemimpin-pemimpin kerja.
- 2. Proses:** Adanya kegiatan-kegiatan yang berarah ke bawah, jadi berupa kerja-kerja untuk mencapai tujuan tertentu.
- 3. Sistem Kekuasaan:** Atau sistem kewenangan-kewenangan/wewenang-wewenang supaya orang-orang menjalankan pekerjaan.

Definisi Manajemen



George R. Terry, Ph.D. dalam bukunya, Principles of Management, sebagai berikut :

“Manajemen adalah suatu proses tertentu yang terdiri atas **perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan**, yang dilakukan **untuk menentukan dan mencapai tujuan** yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber-sumber lainnya.”

Hubungan antara Sistem Informasi dengan Organisasi



Organisasi akan berpengaruh terhadap sistem informasi melalui keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajer dan karyawan.

- Manajer membuat keputusan tentang desain sistem.
- Manajer juga menggunakan teknologi informasi.
- Manajer juga akan memutuskan siapa yang akan membuat dan mengoperasikan sistem, dan
- pada akhirnya memberikan pertimbangan rasional dalam pembuatan sistem.



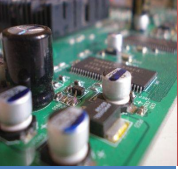
Hubungan antara Sistem Informasi dengan Organisasi



- 1. Keputusan-Keputusan Tentang Peran Sistem Informasi:** Organisasi mempunyai dampak langsung terhadap teknologi informasi melalui keputusannya tentang bagaimana teknologi akan digunakan dan peran apa yang akan dimainkan dalam organisasi. Dukungan terhadap perubahan peran telah merubah secara teknikal serta sistem konfigurasi organisasi yang secara nyata telah memberikan *computing power* dan data, sehingga menjadi lebih dekat dengan pemakai akhir
- 2. Keputusan Tentang Siapa Yang Menyediakan Pelayanan Teknologi Informasi:** organisasi mempengaruhi teknologi informasi adalah melalui keputusan tentang siapa yang akan mendesain, membangun, dan mengoperasikan teknologi di dalam organisasi.
- 3. Keputusan Tentang Mengapa Membangun Sistem Informasi:** Alasan yang paling pokok bagi manajer untuk memilih menggunakan sistem adalah untuk mencapai alasan-alasan ekonomi, menyediakan pelayanan yang lebih baik, atau menyediakan tempat kerja yang lebih baik. Dampak komputer terhadap organisasi tergantung dari bagian dan bagaimana manajer membuat keputusan.



Sumber Daya Utama Manajemen



1. Manusia
2. Material
3. Mesin (termasuk fasilitas dan energy)

**Sumber
Daya Fisik**

4. Uang (money)

5. Informasi (termasuk data)

**Sumber Daya
Konseptual**



1. Kompleksitas kegiatan bisnis meningkat yaitu:

- a. Pengaruh ekonomi internasional
- b. Persaingan dunia
- c. Kompleksitas teknologi yang semakin meningkat
- d. Batas waktu yang singkat
- e. Kendala-kendala sosial

2. Kemampuan komputer yang semakin baik

Pemakai semakin tahu bagaimana mendayagunakan komputer untuk membantu pekerjaannya.



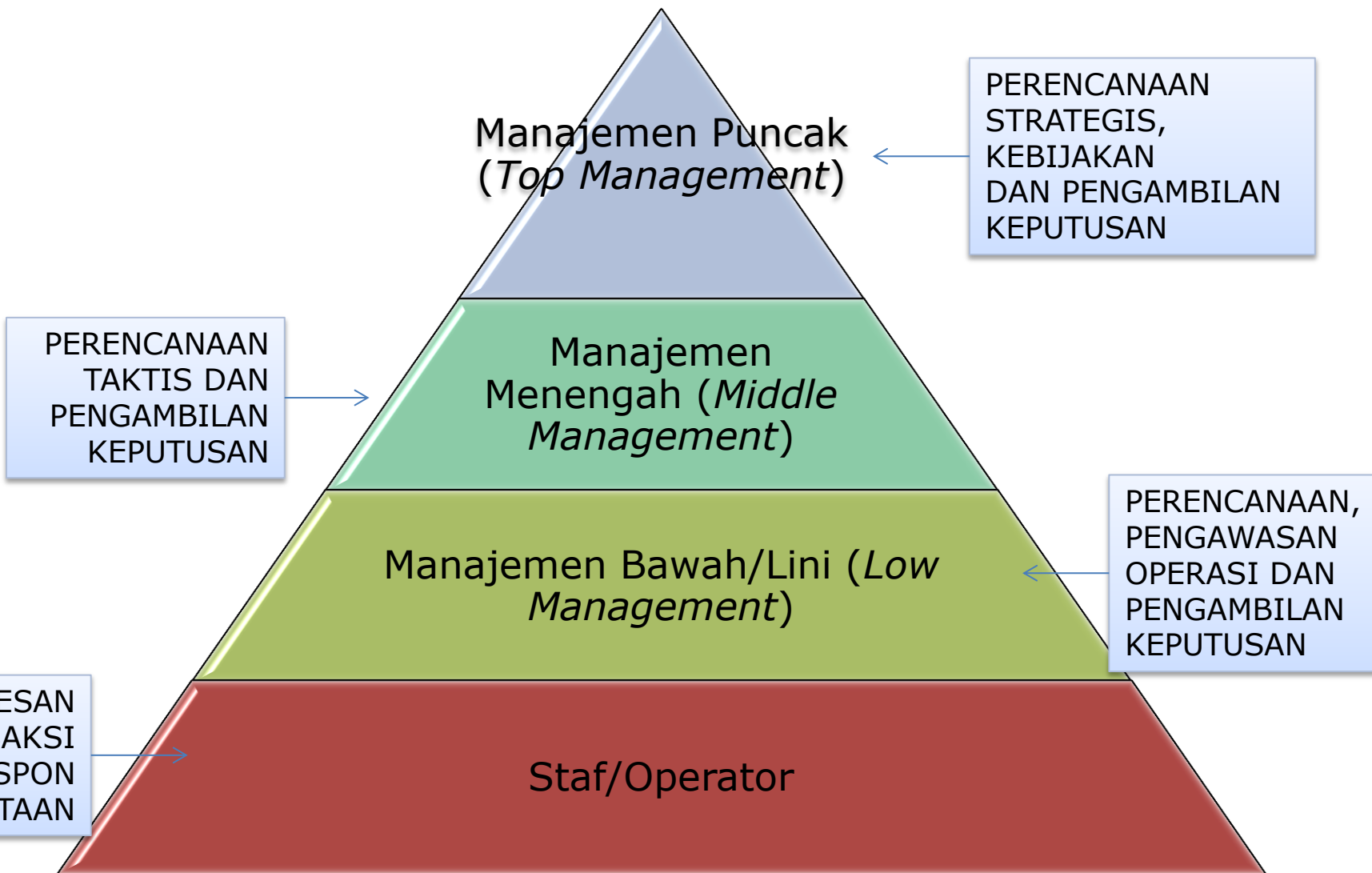
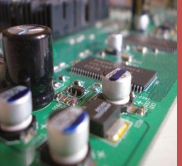
Bentuk Kegiatan Manajemen



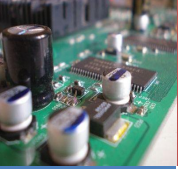
- 1. Perencanaan Strategis:** “Perencanaan Strategis” adalah proses evaluasi lingkungan organisasi, penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi-strategi.
- 2. Pengendalian Manajemen** adalah proses meyakinkan bahwa organisasi telah menjalankan strategi yang sudah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Pengendalian manajemen merupakan tindakan taktik (*tactical level*), yaitu bagaimana manajemen tingkat menengah menjalankan taktik supaya perencanaan strategis dapat dilakukan dengan berhasil (biasanya bersifat jangka pendek kurang lebih satu tahun).
- 3. Pengendalian Operasi** adalah proses meyakinkan bahwa setiap tugas tertentu telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.



Tingkatan Manajemen

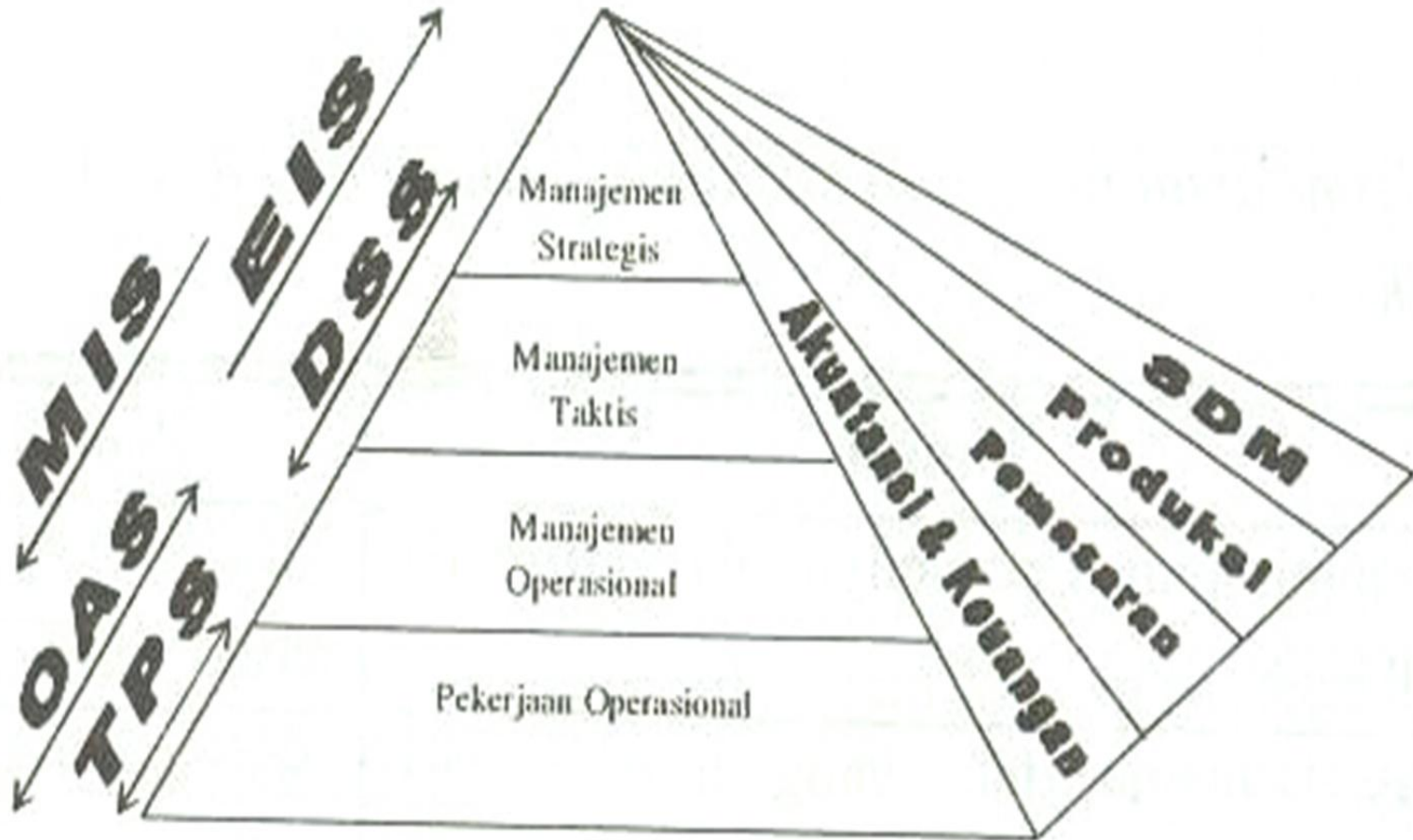


Tingkatan Manajemen



- 1. Manajemen Puncak (*Top Management*):** Manajer bertanggungjawab atas pengaruh yang ditimbulkan dari keputusan-keputusan manajemen keseluruhan dari organisasi. Misal: Direktur, wakil direktur, direktur utama. Keahlian yang dimiliki para manajer tingkat puncak adalah konseptual, artinya keahlian untuk membuat dan merumuskan konsep untuk dilaksanakan oleh tingkatan manajer dibawahnya.
- 2. Manajemen Menengah (*Middle Management*):** Manajemen menengah harus memiliki keahlian interpersonal/manusiawi, artinya keahlian untuk berkomunikasi, bekerjasama dan memotivasi orang lain. Manajer bertanggungjawab melaksanakan rencana dan memastikan tercapainya suatu tujuan. Misal: manajer wilayah, kepala divisi, direktur produk.
- 3. Manajemen Bawah/Lini (*Low Management*) :** Manager bertanggung jawab menyelesaikan rencana-rencana yang telah ditetapkan oleh para manajer yang lebih tinggi. Pada tngkatan ini juga memiliki keahlian yaitu keahlian teknis, atrinya keahlian yahng mencakup prosedur, teknik, pengetahuan dan keahlian dalam bidang khusus. Misal: supervisor/pengawas produksi, mandor.

Tingkatan Manajemen



Fungsi Utama & Keahlian Manajemen



- 1. Keahlian Teknik (*Technical Skill*),** yaitu keahlian tentang bagaimana cara mengerjakan dan menghasilkan sesuatu yang terdiri atas pengarahan dengan motivasi, supervisi, dan komunikasi.
- 2. Keahlian Manajerial (*Managerial Skill*),** yaitu keahlian yang terkait dengan hal penetapan tujuan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, dan pengawasan.



Keterampilan Manajer



Keterampilan konseptual

- Keterampilan atau kemampuan mental untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi.

Keterampilan Kemanusiaan

- Kemampuan untuk saling bekerja sama dengan memahami dan memotivasi orang lain.

Keterampilan Administrasi

- Kemampuan yang ada hubungannya dengan fungsi manajemen yang dilakukan.

Keterampilan Teknik

- Kemampuan untuk menggunakan peralatan-peralatan, prosedur, dan metode dari suatu bidang tertentu.

Tiga Keterampilan Dasar Manajer

Robert L. Katz (1970)



- 1. Keterampilan konseptual (*conceptional skill*):** Manajer tingkat atas (*top manager*) harus memiliki keterampilan untuk membuat konsep, ide, dan gagasan demi kemajuan organisasi. Gagasan atau ide serta konsep tersebut kemudian haruslah dijabarkan menjadi suatu rencana kegiatan untuk mewujudkan gagasan atau konsepnya itu. Proses penjabaran ide menjadi suatu rencana kerja yang kongkret itu biasanya disebut sebagai proses perencanaan atau planning. Oleh karena itu, keterampilan konsepsional juga merupakan keterampilan untuk membuat rencana kerja.
- 2. Keterampilan berhubungan dengan orang lain (*humanity skill*):** Selain kemampuan konsepsional, manajer juga perlu dilengkapi dengan keterampilan berkomunikasi atau keterampilan berhubungan dengan orang lain, yang disebut juga keterampilan kemanusiaan. Komunikasi yang persuasif harus selalu diciptakan oleh manajer terhadap bawahan yang dipimpinnya. Dengan komunikasi yang persuasif, bersahabat, dan kebapakan akan membuat karyawan merasa dihargai dan kemudian mereka akan bersikap terbuka kepada atasan. Keterampilan berkomunikasi diperlukan, baik pada tingkatan manajemen atas, menengah, maupun bawah.
- 3. Keterampilan teknis (*technical skill*):** Keterampilan ini pada umumnya merupakan bekal bagi manajer pada tingkat yang lebih rendah. Keterampilan teknis ini merupakan kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan tertentu, misalnya menggunakan program komputer, memperbaiki mesin, membuat kursi, akuntansi dan lain-lain.



Fungsi Manajemen



- ❖ Fungsi Manajemen ialah berbagai jenis tugas atau kegiatan manajemen yang mempunyai peranan khas dan bersifat saling menunjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- ❖ Fungsi Manajemen (George R. Terry):
 - *Planning* (Perencanaan)
 - *Organizing* (Pengorganisasian)
 - *Actuating* (Penggerakkan)
 - *Controlling* (Pengawasan)
- ❖ Fungsi Manajemen (Harold Koontz & Cyril O'Donnel):
 - *Planning* (Perencanaan)
 - *Organizing* (Pengorganisasian)
 - *Staffing* (Penyusunan Pegawai)
 - *Directing* (Pembinaan Kerja)
 - *Controlling* (Pengawasan).



Fungsi Manajemen



- ❖ Fungsi Manajemen (Henry Fayol):
 - *Planning* (Perencanaan)
 - *Organizing* (Pengorganisasian)
 - *Commanding* (Pemberian Komando)
 - *Coordinating* (Pengkoordinasian)
 - *Controlling* (Pengawasan)
- ❖ Fungsi Manajemen (Lyndall F. Urwick):
 - *Forecasting* (Peramalan)
 - *Planning* (Perencanaan)
 - *Organizing* (Pengorganisasian)
 - *Commanding* (Pemberian Komando)
 - *Coordinating* (Pengkoordinasian)
 - *Controlling* (Pengawasan)



Fungsi Manajemen



- ❖ Fungsi Manajemen (Luther Gullick):
 - *Planning* (Perencanaan)
 - *Organizing* (Pengorganisasian)
 - *Staffing* (Penyusunan Pegawai)
 - *Directing* (Pembinaan Kerja)
 - *Coordinating* (Pengkoordinasian)
 - *Reporting* (Pelaporan)
 - *Budgeting* (Anggaran)



Fungsi Manajemen



- ❖ **Perencanaan (*Planning*)** ialah fungsi manajemen yang harus bisa menjawab rumus 5W1H. WHAT(apa) yang akan dilakukan, WHY (mengapa) harus melakukan apa, WHEN (kapan) melakukan apa, WHERE (dimana) melakukan apa, WHO (siapa) yang melakukan apa, HOW (bagaimana) cara melakukan apa.
- ❖ **Pengorganisasian (*Organizing*)** ialah fungsi manajemen yang berhubungan dengan pembagian tugas. Siapa mengerjakan apa dan siapa bertanggung jawab pada siapa.
- ❖ **Penggerakkan (*actuating*)** yaitu fungsi manajemen yang berhubungan dengan bagaimana cara menggerakkan kerabat kerja (bawahan) agar bekerja dengan penuh kesadaran tanpa paksaan.
- ❖ **Pengawasan (*Controlling*)** disebut juga fungsi pengendalian. Suatu proses untuk mengukur atau membandingkan antara perencanaan yang telah dibuat dengan pelaksanaan. Dengan adanya pengawasan ini, diharapkan jangan sampai terjadi kesalahan atau penyimpangan.
- ❖ **Forecasting (*Peramalan*)** sering dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Forecasting ialah kegiatan meramalkan, memproyeksikan atau mengadakan taksiran terhadap berbagai kemungkinan yang akan terjadi sebelum suatu rencana yang lebih pasti dapat dilakukan.

PERAN MANAJERIAL (MINTZBERG)



❖ INTERPERSONAL ROLES

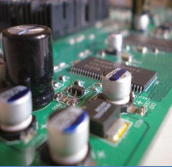
- Figurehead
- Leader
- Liaison

❖ INFORMATIONAL ROLES

- Monitor
- Disseminator
- Spokesperson

❖ PERAN KEPUTUSAN

- Entrepreneur
- Disturbance handler
- Negotiator



INTERPERSONAL ROLES



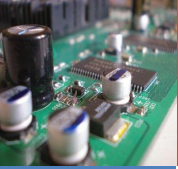
- ❖ **Figurehead**, manajer melaksanakan tugas-tugas seremonial, seperti mendampingi pejabat yang berkunjung meninjau fasilitas
- ❖ **Leader**, manajer memelihara unit dengan memperkerjakan dan melatih staf serta menyediakan motivasi dan dorongan.
- ❖ **Liaison**, manajer menjalin hubungan dengan orang-orang diluar unit manajer tersebut – rekan kerja dan lainnya dilingkungannya dengan tujuan menyelesaikan masalah bisnis.



INFORMATIONAL ROLES



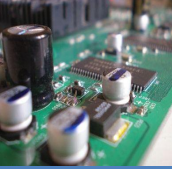
- ❖ **Monitor**, manajer secara tetap mencari informasi mengenai kinerja unit. Indera manajer mengamati aktivitas intern unit dan lingkungannya.
- ❖ **Disseminator**, manajer meneruskan informasi yang berharga kepada oranglain didalam unitnya.
- ❖ **Spokeperson**, manajer meneruskan informasi yang berharga kepada orang-orang diluar unit-pimpinan dan orang-orang dilingkungannya



PERAN KEPUTUSAN



- ❖ **Entrepreneur**, manajer membuat perbaikan-perbaikan yang cukup permanen pada unit seperti mengubah struktur organisasi.
- ❖ **Disturbance handler**, manajer bereaksi pada kejadian-kejadian tidak terduga, seperti devaluasi dolar di negara asing yang menjadi tempat operasi perusahaannya.
- ❖ **Resource Allocator**, manajer mengendalikan pengeluaran unitnya, menentukan unit bawahannya mana yang mendapatkan sumber daya.
- ❖ **Negotiator**, manajer menengahi perselisihan baik didalam unitnya maupun antar unit dilingkungannya.



KEAHLIAN MANAJEMEN



❖ Keahlian komunikasi, dengan menggunakan:

- Media lisan
 - Rapat terjadwal
 - Rapat tdk terjadwal
 - Telepon
 - Voice mail
 - Kunjungan
 - Acara makan bisnis
- Media tertulis
 - Laporan komputer
 - Laporan non-komputer
 - Surat dan memo
 - Surat elektronik (e-mail)
 - Terbitan berkala

❖ Keahlian pemecahan masalah

- Kegiatan yang mengarah pada solusi suatu masalah (problem solving)
- Dalam problem solving, manajer terlibat dalam pengambilan keputusan (decision making), yaitu tindakan memilih yang tepat



PENGETAHUAN MANAJEMEN

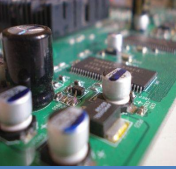


❖ Mengerti komputer (*computer literacy*)

- Mengenai istilah-istilah komputer
- Pemahaman mengenai keunggulan dan kelemahan komputer
- Kemampuan menggunakan komputer

❖ Mengerti informasi (*information literacy*)

- Mengerti bagaimana menggunakan informasi pada tiap tahap dari prosedur pemecahan masalah
- Mengerti bagaimana memperoleh informasi
- Bagaimana membagi informasi kepada orang lain



Sistem Informasi Manajemen



- ❖ **Burt Scanlan dan J. Bernard Keys:** Suatu sistem informasi manajemen adalah suatu sistem formal mengenai hal melaporkan, menggolongkan, dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi.
- ❖ **The Liang Gie :** Pokok-pokok PPBS dan MIS menyarankan perumusan MIS yang lebih luas lingkupannya sebagai : Keseluruhan jalinan hubungan antara satuan-satuan dan jaringan lalu lintas macam-macam keterangan dalam sesuatu organisasi serta segenap proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pengambilan kembali dan penyebaran keterangan itu dengan berbagai peralatan sehingga memungkinkan para anggota melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya maupun pimpinan membuat keputusan atau menjalankan tugas kepemimpinannya yang lain secara tepat.
- ❖ **Kroenke, David:** SIM adalah pengembangan dan penggunaan sistem-sistem informasi yang efektif dalam organisasi-organisasi.



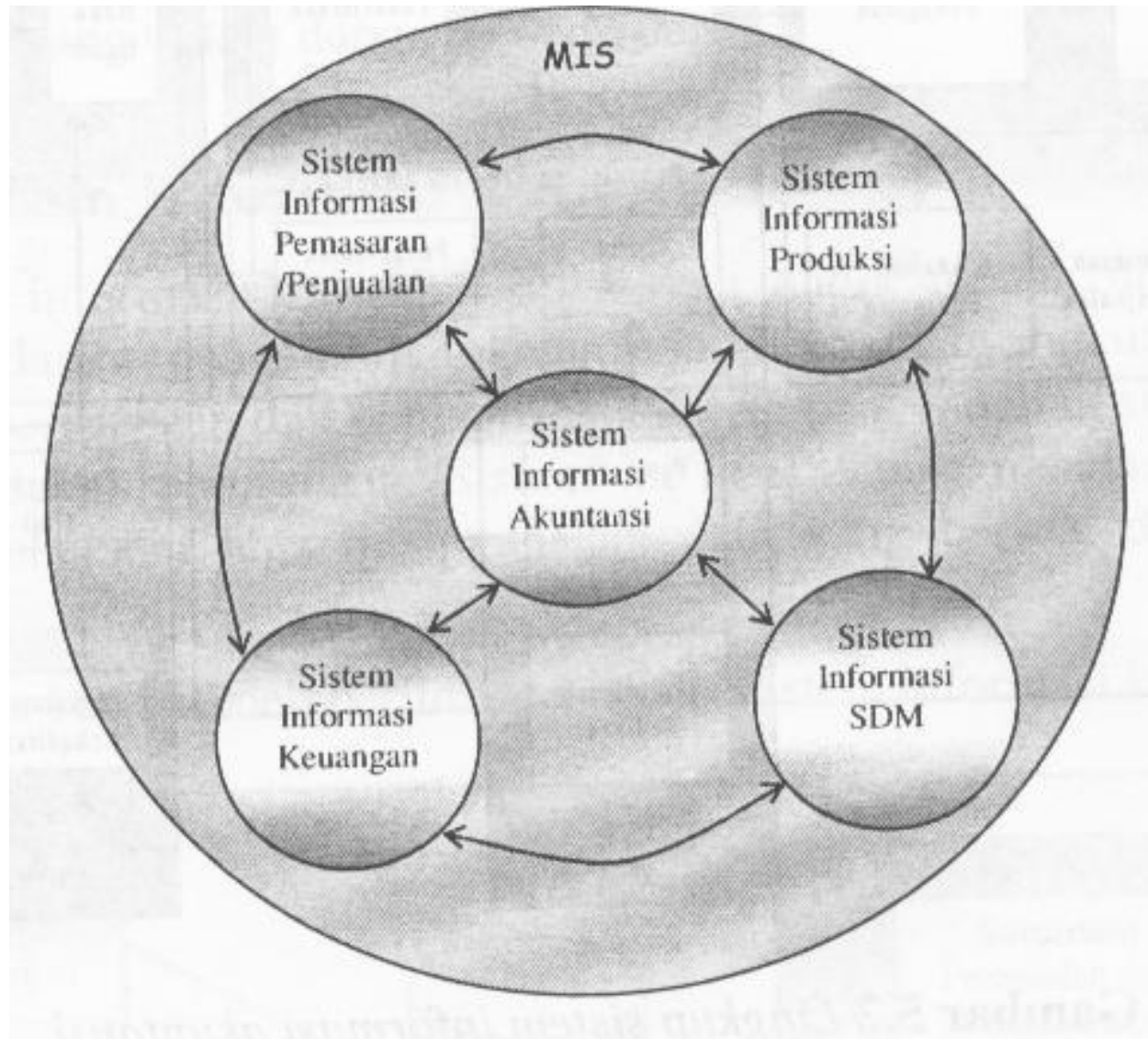
Sistem Informasi Manajemen



- ❖ **Mc. Leod** : SIM didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari simulasi matematika. Informasi digunakan oleh pengelola maupun staf lainnya pada saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.
- ❖ **Stoner** : SIM merupakan metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan , operasi secara efektif dan pengendalian.



Sistem Informasi Manajemen



Sistem Informasi menurut Level Organisasi



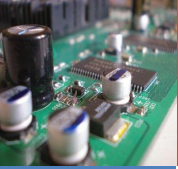
- ❖ Sistem informasi departemen
 - Contoh : Sistem Informasi SDM (HRIS)
- ❖ Sistem informasi perusahaan (*enterprise information system*)
 - Contoh : sistem informasi perguruan tinggi
- ❖ Sistem informasi antarorganisasi
 - Contoh : eCommerce



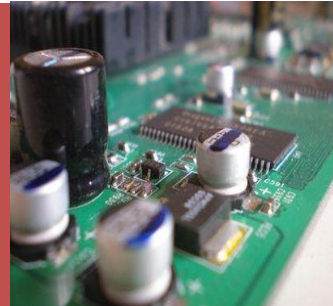
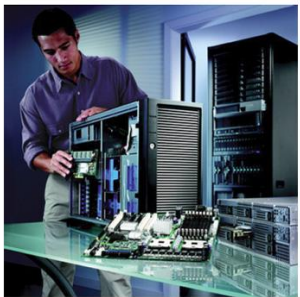


Sistem Informasi berdasarkan dukungan yang tersedia

- ❖ Sistem Pemrosesan Transaksi (*transaction processing system* atau *TPS*)
- ❖ Sistem Informasi Manajemen (*management information system* atau *MIS*)
- ❖ Sistem Otomasi Perkantoran (*office automation system* atau *OAS*)
- ❖ Sistem Pendukung Keputusan (*decision support system* atau *DSS*)
- ❖ Sistem Informasi Eksekutif (*executive information system* atau *EIS*)
- ❖ Sistem Pendukung Kelompok (*group support system* atau *GSS*)
- ❖ Sistem Pendukung Cerdas (*intelligent support system* atau *ISS*)



Terima Kasih.....



©Hanif Fakhurroja, 2013